



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN POLITEKNIK NEGERI MADIUN

Risky Yulia Anggraini¹
Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka¹
meriskyyulia@gmail.com¹

Abstract

This study aims to examine the influence of company structure, company monitoring, and company performance on the quality of financial reporting in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2023. The research method used is descriptive with a quantitative approach, aiming to describe, analyze, and interpret phenomena or situations objectively. The sample of this study is manufacturing companies listed on the IDX with financial statements ending in 2023. The results showed that the company's structure had a significant and positive influence on the quality of financial reporting, with the calculated value of the company structure variable (X1) of 24,238, greater than the ttable value of 2,004. The regression coefficient value of 0.808 indicates that every increase in the company structure of 1 rupiah will improve the quality of financial reporting by 0.808 rupiah. Conversely, company monitoring does not have a significant effect on the quality of financial reporting, with the calculated value of the company monitoring variable (X2) of -0.505, smaller than the table value of 2.004, and the regression coefficient of -0.992 which shows a negative relationship. The company's performance also did not have a significant effect on the quality of financial reporting, with the calculated value of the company's performance variable (X3) of -2.536, smaller than the ttable value of 2.004, and a regression coefficient of -14.546 which showed a negative relationship.

Keywords: Structure, Monitoring, Performance, Reporting

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur perusahaan, monitoring perusahaan, dan kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena atau situasi secara objektif. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dengan laporan keuangan berakhir pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, dengan nilai thitung variabel struktur perusahaan (X1) sebesar 24,238, lebih besar dari nilai ttabel 2,004. Nilai koefisien regresi sebesar 0,808 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan struktur perusahaan sebesar 1 rupiah akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,808 rupiah. Sebaliknya, monitoring perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, dengan nilai thitung variabel monitoring perusahaan (X2) sebesar -0,505, lebih kecil dari nilai ttabel 2,004, dan koefisien regresi sebesar -0,992 yang menunjukkan hubungan negatif. Kinerja perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, dengan nilai thitung variabel kinerja perusahaan (X3) sebesar -2,536, lebih kecil dari nilai ttabel 2,004, dan koefisien regresi sebesar -14,546 yang menunjukkan hubungan negatif.

Kata kunci: Struktur, Monitoring, Kinerja, Pelaporan



PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan adalah salah satu aspek krusial dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas sebuah organisasi. Kualitas dan ketepatan pelaporan keuangan sangat bergantung pada berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi prosesnya. Pengenalan dan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini penting untuk meningkatkan efektivitas dan keandalan pelaporan keuangan.

Laporan keuangan adalah sebuah dokumen yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu (Budiman Raymond, 2021)

Laporan keuangan merupakan bukti tanggung jawab atas pengelolaan keuangan negara selama satu periode tertentu. Indikator kualitas laporan keuangan meliputi kemudahan dalam pemahaman, keandalan, relevansi, dan kecocokan dengan standar perbandingan (Hery, 2015)

Beberapa faktor dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk Leverage. Leverage mengacu pada penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Tingkat utang yang tinggi menunjukkan kepercayaan yang lebih besar dari pihak luar, dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena modal yang lebih besar menawarkan peluang keuntungan yang lebih besar. Rasio leverage dapat menggambarkan daya tahan perusahaan dalam menjalankan operasi dan menghasilkan keuntungan dengan dana dari pihak luar. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin melalui leverage karena setiap perusahaan memiliki hutang sebagai sumber pembiayaan. Jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, itu dapat menunjukkan bahwa kreditur mempercayai perusahaan (Vina & Rini, 2019)

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pelaporan keuangan dapat berasal dari berbagai bidang, termasuk internal organisasi, regulasi pemerintah, dan lingkungan bisnis secara keseluruhan. Di internal organisasi, sistem dan prosedur akuntansi yang baik, keahlian dan integritas staf keuangan, serta komunikasi yang



efektif antara departemen terkait dapat berdampak signifikan pada kualitas pelaporan keuangan. Di sisi lain, regulasi yang ketat dari otoritas pemerintah, seperti standar akuntansi yang berlaku dan persyaratan pelaporan, juga memainkan peran penting dalam menentukan standar pelaporan keuangan. (Sugiyono, 2017)

Kinerja keuangan perusahaan memiliki arti penting bagi berbagai pihak karena memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas Return on Asset (Purwanti & Nahar, 2017)

Berbagai pengukuran digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan menunjukkan keberhasilannya dalam menghasilkan laba. Suatu kinerja keuangan yang baik tidak hanya membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dengan kinerja yang terus menerus membaik (Nainggolan & Pratiwi, 2017)

Rasio Return on Asset (ROA) dapat dihitung sebagai laba sebelum pajak dibagi dengan total asset. Semakin besar nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan bahwa kembalian yang diperoleh semakin besar (Tristiningtyas & Mutaher, 2016)

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berperan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, Politeknik Negeri Madiun memiliki tanggung jawab untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya. Kualitas pelaporan keuangan Politeknik Negeri Madiun menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, staf, pemerintah, dan masyarakat umum.

Dalam kata lain, analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengevaluasi posisi keuangan suatu entitas dengan menganalisis kinerja keuangan entitas di masa lalu, serta membuat proyeksi kinerja ke depan untuk mengetahui kondisi keuangan entitas pada saat sekarang dan di masa yang akan datang (Sujarweni, 2019)



Salah satu metode analisis keuangan yang paling umum digunakan adalah untuk menjelaskan hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan dan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana tiap pos saling terkait. Namun, analisis rasio kurang bermanfaat apabila tidak dibandingkan dengan rasio lainnya. Umumnya, rasio pembanding dapat digunakan, seperti rasio industri rata-rata atau rasio perusahaan dari beberapa tahun sebelumnya. Manajemen laba adalah praktik-praktik yang dilakukan oleh para manajemen dalam mempengaruhi nilai laba dengan cara meningkatkan atau menurunkan laba sesuai dengan kepentingan atau tujuan tertentu (Supriyono, 2018) Di Indonesia, belum ada standar rasio untuk masing-masing industri, sehingga analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan rasio dari tahun ke tahun dan mempertimbangkan pendapat para ahli. Jadi, analisis keuangan merupakan metode utama untuk menghubungkan pos-pos dalam laporan keuangan dan memberikan ikhtisar yang jelas tentang hubungan antar pos tersebut (Sudarno et al., 2018)

Kinerja pelaporan keuangan Politeknik Negeri Madiun dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi sistem dan prosedur akuntansi yang diterapkan, keahlian dan integritas staf keuangan, serta penggunaan teknologi informasi dalam proses pelaporan keuangan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kebijakan akuntansi yang berlaku, dan ekspektasi dari pemangku kepentingan juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan keandalan pelaporan keuangan.

Karakteristik perusahaan adalah atribut-atribut yang mencakup aspek struktural dan operasional perusahaan, seperti ukuran, umur, struktur kepemilikan, dan sektor industri. Karakteristik ini penting dalam mempengaruhi kinerja dan keputusan strategis perusahaan. (Mardiana, 2019). Indikator karakteristik Perusahaan menurut (Raharjo, 2020) dibagi dalam tiga variabel yaitu struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan.

Kualitas pelaporan keuangan merujuk pada kemampuan laporan keuangan dalam memberikan gambaran yang benar dan adil mengenai posisi keuangan dan

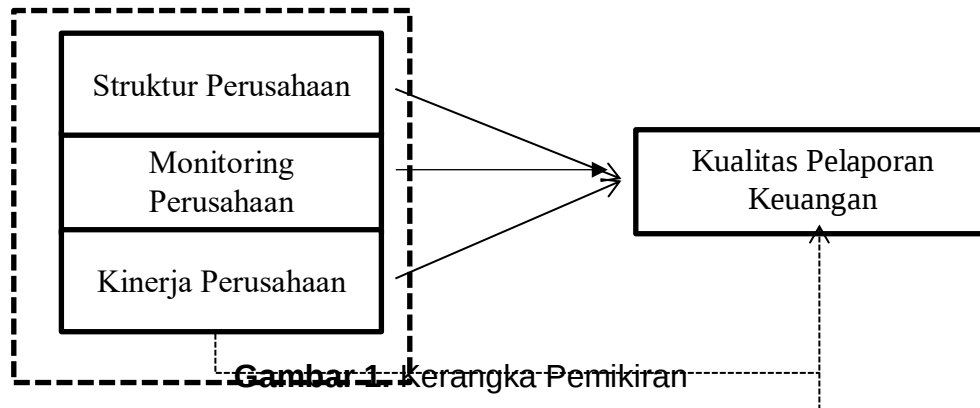


kinerja perusahaan, yang mendukung kepercayaan dan pengambilan keputusan yang tepat oleh investor dan kreditur (Sujarweni, 2019). Kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan perusahaan dalam melaporkan informasi keuangan yang mencerminkan operasi perusahaan, termasuk informasi mengenai laba dan arus kas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, apakah monitoring perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, apakah kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan apakah struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Politeknik Negeri Madiun”

METODE

Pengkajian ini berjenis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertarget guna menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena atau situasi yang ada semonitoring perusahaan obyektif. Berdasarkan tipenya, penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian kausal. Hal ini karena penelitian ini berusaha menganalisis penyebab atau hubungan sebab akibat dari satu atau lebih masalah (variabel) yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Politeknik Negeri Madiun. Teknik penarikan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis, (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistika deskriptif menggambarkan nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Statistika Deskriptif Statistics

		Struktur Perusahaan	Monitoring Perusahaan	Kinerja Perusahaan	Kualitas Pelaporan Keuangan
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0
	Mean	33.2232	.2003	.0171	32.7434
	Median	33.9972	.1963	.0142	33.1979
	Mode	34.51	.19	.02	33.83 ^a
	Std. Deviation	1.66934	.03065	.01122	1.49293
	Minimum	29.34	.10	.00	29.14
	Maximum	35.40	.26	.05	34.48
	Sum	1993.39	12.02	1.03	1964.61

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29811686
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.120
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

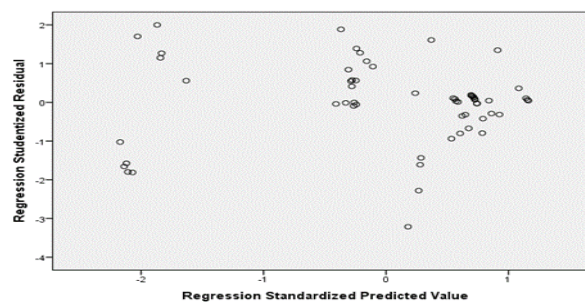
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS (2024)*.

Menurut (Sugiyono, 2017) uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan Tabel 2 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *test statistic* 0,163 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga model regresi baik dan layak untuk digunakan.

Uji Hetokedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Heteroskedastisitas karena data cross section memiliki data yang mewakili ukuran (kecil, sedang, dan besar).



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan gambar 1 hasil uji heteroskedastisitas di atas maka dapat diketahui bahwa pada grafik *scatter plot* tidak terlihat adanya sebaran data yang membentuk suatu pola tertentu, sehingga data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi baik dan dapat digunakan.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji multikolenieritas merupakan uji yang ditunjuk untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indenpenden).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.890	1.284	4.589	.000		
Struktur Perusahaan	.808	.033	24.238	.000	.521	1.918
Monitoring Perusahaan	-.992	1.962	-.505	.615	.447	2.238
Kinerja Perusahaan	-14.546	5.736	-2.536	.014	.390	2.562

a. Dependent Variable: Kualitas_Pelaporan_Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolinearitas di atas maka dapat diketahui bahwa seluruh nilai *tolerance* > 0,1 dan seluruh nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi baik dan dapat digunakan.

Uji Hipotesis

Penentuannya dengan melihat nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh uji hipotesis atau analisa regresi linear dengan nilai t_{tabel} -nya. Dasar pengambilan keputusannya yaitu (Sugiyono, 2016):

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh semonitoring perusahaan parsial terhadap variabel terikat atau H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh semonitoring perusahaan parsial terhadap variabel terikat atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji signifikan parameter individual yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan nilai t_{tabel} yaitu 2,00404 yang diperoleh dari $df = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$. Sehingga hasil uji signifikan parameter individual yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.890	1.284	4.589	.000		
Struktur Perusahaan	.808	.033	24.238	.000	.521	1.918
Monitoring Perusahaan	-.992	1.962	-.505	.615	.447	2.238
Kinerja Perusahaan	-14.546	5.736	-2.536	.014	.390	2.562

a. Dependent Variable: Kualitas_Pelaporan_Kuangan
Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji t parsial di atas maka dapat diuraikan kesimpulan yaitu:

1. Nilai t_{hitung} variabel struktur perusahaan (X_1) yaitu 24,238 > 2,004 yang artinya struktur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun atau hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Nilai t_{hitung} variabel monitoring perusahaan (X_2) yaitu -0,505 < 2,004 yang artinya monitoring perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun atau hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Nilai t_{hitung} variabel kinerja perusahaan (X_3) yaitu -2,536 < 2,004 yang artinya kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun atau hipotesis ketiga (H_3) ditolak

Uji Simultan

Hasil yang diperoleh F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), bila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi < $\alpha = 0,05$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh semonitoring perusahaan simultan terhadap variabel tak bebas dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi > $\alpha = 0,05$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh semonitoring perusahaan simultan. Nilai f_{tabel} diperoleh dari drajat kebebasan $df = N - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$, maka f_{tabel} dalam penelitian ini yaitu 2,54.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.258	3	31.565	331.083	.000 ^b
	Residual	5.244	56	.095		
	Total	131.502	59			

a. Dependent Variable: Kualitas_Pelaporan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Struktur_Perusahaan, Monitoring_Perusahaan, Kinerja_Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji f simultan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} dalam penelitian ini yaitu $331,083 > 2,54$ yang artinya struktur Perusahaan, monitoring Perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun atau hipotesis kelima (H_4) diterima.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Adapun model analisis regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_n X_n + e$$

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.890	1.284	4.589	.000		
Struktur Perusahaan	.808	.033	24.238	.000	.521	1.918
Monitoring Perusahaan	-.992	1.962	-.505	.615	.447	2.238
Kinerja Perusahaan	-14.546	5.736	-2.536	.014	.390	2.562

a. Dependent Variable: Kualitas_Pelaporan_Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji analisis regresi linear berganda diketahui bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adaah $Y = 5,890 + 0,808X_1 - 0,992X_2 - 14,546X_3$. Uraian dari hasil tersebut yaitu:

1. Nilai konstanta variabel kualitas pelaporan keuangan (Y) yaitu 5,890 yang artinya apabila variabel lain dianggap tidak ada, maka kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun sudah memiliki nilai yaitu 5,890.

2. Nilai koefisien regresi variabel struktur perusahaan (X_1) yaitu 0,808 yang artinya hubungan antara struktur perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan adalah hubungan positif yang mana apabila struktur perusahaan terjadi peningkatan sebesar 1 rupiah maka kualitas pelaporan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,808 rupiah. Apabila struktur perusahaan terjadi penurunan sebesar 1 rupiah maka kualitas pelaporan keuangan juga akan menurun sebesar 0,808 rupiah. Dari hasil regresi diketahui bahwa struktur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada politeknik negeri Madiunkarena dapat kita lihat nilai t_{hitung} pada struktur perusahaan yaitu 24,238 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang menjadi standar penentuan apakah suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh atau tidak berpengaruh menurut (Priyatno, 2019b) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berpengaruh.
3. Nilai koefisien regresi variabel monitoring perusahaan (X_2) yaitu -0,992 yang artinya hubungan antara monitoring perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan adalah hubungan negative yang mana apabila monitoring perusahaan terjadi peningkatan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun sebesar 0,992%. Sedangkan apabila monitoring perusahaan terjadi penurunan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,992%. Dari hasil regresi diketahui bahwa monitoring perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada politeknik negeri Madiunkarena dapat kita lihat nilai t_{hitung} pada monitoring perusahaan yaitu -0,505 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yang menjadi standar penentuan apakah suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh atau tidak berpengaruh menurut (Priyatno, 2019b) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berpengaruh, sementara apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh.

4. Nilai koefisien regresi variabel kinerja perusahaan (X_3) yaitu -14,546 yang artinya hubungan antara kinerja perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan adalah hubungan negative yang mana apabila kinerja perusahaan terjadi peningkatan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun sebesar 14,546%. Sedangkan apabila kinerja perusahaan terjadi penurunan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 14,546%. Dari hasil regresi diketahui bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada politeknik negeri Madiunkarena dapat kita lihat nilai t_{hitung} pada kinerja perusahaan yaitu 4,188 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang menjadi standar penentuan apakah suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh atau tidak berpengaruh menurut (Priyatno, 2019b) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berpengaruh, sementara apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh.

Uji Determinasi

Adjusted R square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

**Tabel 7. Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.957	.30877

a. Predictors: (Constant), Struktur_Perusahaan, Monitoring_Perusahaan, Kinerja_Perusahaan

b. Dependent Variable: Kualitas_Pelaporan_Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024).

Berdasarkan tabel 7 hasil uji determinasi di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah 0,957 yang artinya kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiundipengaruhi oleh struktur Perusahaan, monitoring Perusahaan, dan kinerja perusahaan sebesar 95,7%. Sedangkan sisanya 4,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Pembahasan

Pengaruh Struktur Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Politeknik Negeri Madiun

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel struktur perusahaan (X_1) yaitu $24,238 > 2,004$ yang artinya struktur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada politeknik negeri Madiun atau hipotesis pertama (H_1) diterima.

Nilai koefisien regresi variabel struktur perusahaan (X_1) yaitu 0,808 yang artinya hubungan antara struktur perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan adalah hubungan positif yang mana apabila struktur perusahaan terjadi peningkatan sebesar 1 rupiah maka kualitas pelaporan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,808 rupiah. Apabila struktur perusahaan terjadi penurunan sebesar 1 rupiah maka kualitas pelaporan keuangan juga akan menurun sebesar 0,808 rupiah.

Dari hasil regresi diketahui bahwa struktur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun karena dapat kita lihat nilai t_{hitung} pada struktur perusahaan yaitu 24,238 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang menjadi standar penentuan apakah suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh atau tidak berpengaruh menurut (Priyatno, 2019a) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, H., & Subekti, 2020) yang berjudul pengaruh struktur perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa struktur perusahaan, yang diukur melalui indikator kepemilikan manajerial dan institusional, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini juga menemukan nilai koefisien regresi positif, mirip dengan temuan penelitian ini.

Pengaruh Monitoring Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Politeknik Negeri Madiun

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} variabel monitoring perusahaan (X_2) yaitu $-0,505 < 2,004$ yang artinya monitoring perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun atau hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Nilai koefisien regresi variabel monitoring perusahaan (X_2) yaitu $-0,992$ yang artinya hubungan antara monitoring perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan adalah hubungan negative yang mana apabila monitoring perusahaan terjadi peningkatan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun sebesar 0,992%. Sedangkan apabila monitoring perusahaan terjadi penurunan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,992%.

Dari hasil regresi diketahui bahwa monitoring perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada politeknik negeri Madiun karena dapat kita lihat nilai t_{hitung} pada monitoring perusahaan yaitu $-0,505$ lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yang menjadi standar penentuan apakah suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh atau tidak berpengaruh menurut (Priyatno, 2019b) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berpengaruh, sementara apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti, N., & Sari, 2020) dengan judul pengaruh monitoring perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa monitoring perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan, terutama jika monitoring tidak dilaksanakan secara independen dan profesional.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Politeknik Negeri Madiun

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kinerja perusahaan (X_3) yaitu $-2,536 < 2,004$ yang artinya kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun atau hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Nilai koefisien regresi variabel kinerja perusahaan (X_3) yaitu -14,546 yang artinya hubungan antara kinerja perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan adalah hubungan negative yang mana apabila kinerja perusahaan terjadi peningkatan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun sebesar 14,546%. Sedangkan apabila kinerja perusahaan terjadi penurunan sebesar 1% maka kualitas pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 14,546%.

Dari hasil regresi diketahui bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada politeknik negeri Madiun karena dapat kita lihat nilai t_{hitung} pada kinerja perusahaan yaitu -2,536 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yang menjadi standar penentuan apakah suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh atau tidak berpengaruh menurut (Priyatno, 2019b) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berpengaruh, sementara apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh.

Pengaruh Struktur Perusahaan, Monitoring Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Politeknik Negeri Madiun

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai f_{hitung} dalam penelitian ini yaitu 331,083 > 2,54 yang artinya Struktur Perusahaan, Monitoring Perusahaan dan Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada politeknik negeri Madiun atau hipotesis kelima (H_4) diterima.

Nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah 0,957 yang artinya penyaluran kredit Kualitas Pelaporan Keuangan politeknik negeri Madiun dipengaruhi oleh Struktur Perusahaan, Monitoring Perusahaan dan Kinerja Perusahaan sebesar 95,7%. Sedangkan sisanya 4,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian berjudul "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Politeknik Negeri Madiun" mengkaji pengaruh struktur



perusahaan, monitoring perusahaan, dan kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan politeknik negeri Madiun. Hasilnya menunjukkan bahwa struktur perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, dengan nilai thitung variabel struktur perusahaan (X_1) sebesar 24,238, lebih besar dari nilai ttabel 2,004, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,808 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam struktur perusahaan sebesar 1 rupiah akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,808 rupiah, dan sebaliknya.

Namun, monitoring perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Nilai thitung variabel monitoring perusahaan (X_2) sebesar -0,505 lebih kecil dari nilai ttabel 2,004, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar -0,992 menunjukkan hubungan negatif, di mana peningkatan monitoring sebesar 1% akan menurunkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,992%, dan penurunan monitoring sebesar 1% akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,992%.

Selain itu, kinerja perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Nilai thitung variabel kinerja perusahaan (X_3) sebesar -2,536 lebih kecil dari nilai ttabel 2,004 menunjukkan hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar -14,546 menunjukkan hubungan negatif, di mana peningkatan kinerja sebesar 1% akan menurunkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 14,546%, dan penurunan kinerja sebesar 1% akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 14,546%.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI adalah Perusahaan perlu menerapkan praktik tata kelola yang baik, meningkatkan transparansi, dan memastikan pengawasan internal yang efektif untuk menjamin kualitas pelaporan keuangan. Meskipun tidak signifikan dalam penelitian ini, perusahaan harus tetap mengoptimalkan monitoring untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan akurasi pelaporan keuangan. Penerapan



teknologi digital dalam monitoring dapat membantu pengumpulan dan analisis data secara real-time. Perusahaan harus memastikan bahwa tekanan untuk menunjukkan kinerja yang baik tidak mengorbankan kualitas pelaporan keuangan. Evaluasi berkala dan komitmen terhadap integritas laporan keuangan sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT. Gramedia.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat & Mahir Menyajikan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mardiana. (2019). Karakteristik Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 45–58.
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1). <https://doi.org/10.24856/mem.v32i1.465>
- Priyatno, D. (2019a). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Andi Publisher.
- Priyatno, D. (2019b). *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20.0*. CV. ANDI OFFSET.
- Purwanti, W., & Nahar, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 1(2), 74–88.
- Raharjo, T. B. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Dampaknya Pada Efisiensi Investasi: Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(3), 152–166.
- Situmorang, D. M., & Cahyani, A. (2023). ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA PT PELINDO REGIONAL 3 (PERSERO). *SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Sudarno, Anton, & Putri, S. R. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam sejahtera mandiri kecamatan Sukajadi Pekanbaru Riau periode 2011-2014*. 2(2), 235–246.
- Sugiyono. (2016). *Metodeologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis (Ketiga)*.
- Sujarweni, V. W. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.



- Supriyono, R. . (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Pees.
- Susanto, H., & Subekti, I. (2020). Pengaruh Struktur Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 15(2), 112–125.
- Tristiningtyas, V., & Mutaheer, O. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2(2), 131. <https://doi.org/10.30659/jai.2.2.131-145>
- Vina, M., & Rini, T. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018 2016-2018. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 902–911.
- Widiastuti, N., & Sari, M. (2020). Pengaruh Monitoring Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 112–125.